

Penerapan Model PBL Pada Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Nuronniah¹, Dini Fitriani², & Hasrul Rahman³
^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

kelas IX SMP; persuasif; peserta didik; *problem based learning*, teks pidato

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbahasa dan kemampuan berpidato peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara mengamati peserta didik berpidato di depan kelas. Setelah itu, data dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan memiliki penulisan naskah cukup baik. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan berpidato yang cukup baik. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa peserta didik yang masih kurang teliti dalam menulis dan kurang jelas intonasinya ketika membacakan pidato sehingga ketika maju dan membacakan teks pidato masih kelihatan kurang mendalami isi teks pidato tersebut.

How to Cite: Nuronniah, Fitriani, D., & Rahman, H. (2022). Penerapan Model PBL Pada Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang diatur untuk menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman pendidikan dengan tujuan agar peserta didik secara efektif menumbuhkan keterampilan mereka yang mendalam seperti kontrol, karakter, wawasan, dan berakhlak mulia (Dwianti et al, 2021). Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan setiap orang, membentuk karakter yang kompeten, cerdas, imajinatif dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan di Indonesia, khususnya di Prambanan telah berubah sejak wabah Covid yang mengakibatkan terhambatnya suatu proses kegiatan pembelajaran. Pemerintah daerah setempat melakukan penataan di bidang pendidikan dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa merupakan struktur yang digerakkan oleh peserta didik dalam pembelajaran di kelas mengingat seiring dengan perbaikan rencana pendidikan yaitu kurikulum pendidikan 2013. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat keterampilan berbahasa adalah dengan memimpin asosiasi yang berorientasi konteks, produktif, dan informatif. Kemampuan bahasa yang hebat dalam menangani suatu masalah dengan tujuan agar mereka dapat merencanakan suatu ide secara bebas. Keterampilan berbahasa yang baik dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar jarang dilatih, sehingga peserta didik kurang siap untuk mengembangkan keterampilan dalam menemukan, memahami dan mengasosiasikan ide-ide yang diperkenalkan. Dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa maka mereka dapat menemukan secara langsung apa yang sedang dipelajari dan menumbuhkan pemahaman bahasa serta dapat mengembangkan sikap dan pengetahuan sehingga peserta didik lebih dinamis dalam proses pembelajaran (Nurulia, 2018). Upaya yang dapat dilakukan dalam mendorong keaktifan peserta didik adalah dengan menerapkan model dan pendekatan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran dan sesuai kurikulum pendidikan 2013 yang diterapkan di sekolah.

Secara umum, pembelajaran merupakan rangkaian hubungan antara peserta didik, pendidik, dan aset pembelajaran dalam suatu lingkup pembelajaran (Suardi, 2018). Model pembelajaran merupakan acuan atau kaidah komunikasi antara pendidik dan peserta didik mengenai sistem, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran serta cara-cara yang membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sagala dalam Hamid et al., 2021). Model pembelajaran ialah sistem yang digunakan untuk mengembangkan hasil belajar, perspektif belajar antar peserta didik, pada dasarnya siap berpikir, dan mencapai prestasi belajar yang ideal (Nurcholis et al., 2013).

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran imajinatif yang berfokus pada peserta didik dalam menciptakan kemampuan kognitif misalnya, penalaran inventif, berpikir kritis dan kemampuan relasional (Nuryayu dalam Hamid et al., 2021). Sementara itu, menurut Haryanto dan Indarto memaknai bahwa model PBL dilakukan dengan memberikan pemberian rangsangan sebagai isu-isu yang kemudian dilakukan pemecahan masalah oleh peserta didik yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan pembelajaran. Proses ini dapat mendorong peserta didik menyelesaikan masalah nyata dengan berpikir kritis dan direfleksikan pada kehidupan.

Pidato persuasif adalah metode yang terlibat dalam mempengaruhi perspektif, sikap, dan aktivitas individu dengan memanfaatkan kontrol mental, sehingga individu menunjukkan keinginannya sendiri untuk setuju (Rexadi, 2019). Naskah teks pidato persuasif berisi ajakan kepada audience atau pembaca dengan asumsi penulis membutuhkan penampilan suatu tindakan yang berdampak pada sudut pandang. Pidato persuasif memiliki maksud untuk membujuk dan mempengaruhi seseorang dengan penilaian sebagai realitas lapangan untuk mengubah aktivitas khalayak atau pembaca dengan apa yang disampaikan (Rahmat dalam Aprinia et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan berupaya meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam teks pidato persuasif. Upaya tersebut muncul karena dampak dari tidak adanya kemampuan berbahasa peserta didik yang mengharapakan peserta didik berbakat dalam memanfaatkan imajinasinya. Dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif, pendidik umumnya meminta peserta didik membacanya di depan kelas. Namun untuk pembelajaran membaca teks pidato persuasif kali ini, pendidik melatih peserta didik untuk menulis dan membaca teks pidato persuasif yang menarik sesuai tema yang diberikan dilengkapi dengan pakaian yang menarik seperti yang ditunjukkan oleh inovasi peserta didik. Pendidik juga memberikan tema tentang Hari Pahlawan Nasional.

SMP Muhammadiyah 2 Prambanan merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah dengan predikat sekolah berbasis *life skill*. Sekolah berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal serta berkualitas dibidang akademik dan non akademik. Sehingga terbentuk pribadi peserta didik yang berkualitas Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Upaya yang dilakukan adalah membuat inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Inovasi tersebut merupakan upaya agar siswa semakin tertarik dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas “Penerapan Model PBL Pada Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penulisan teks pidato peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam membaca teks pidato persuasif? (2) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keterampilan berbahasa dan kemampuan membaca peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif. Diharapkan siswa dapat menumbuh kembangkan tingkat keterampilan, berpikir kritis, dan partisipasinya dalam pembelajaran. Penelitian ini juga mengharapakan agar siswa mampu memilih kebahasaan dan

keaktivitas desain yang sesuai sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah. Melalui penelitian ini guru diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran berbasis elektronik dengan menerapkan sistem digital (Haryatmoko, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan fenomena secara naratif menggunakan kata-kata dan kalimat. Konsep data yang diperoleh akan dikembangkan secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai fakta yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan dan dampaknya dalam kehidupan.

Subjek penelitian ini adalah Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan Model PBL Pada Teks Pidato Persuasif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan non tes (teknik observasi/pengamatan dan teknik dokumentasi), yaitu dengan mengamati teks pidato persuasif yang dibuat siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Setelah itu, data didokumentasikan dalam bentuk karya dengan alat yang digunakan berupa pedoman observasi dan gawai/kamera (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa teks pidato persuasif yang kemudian dibacakan oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yang dilakukan secara individu menggunakan model Problem Based Learning. Setiap individu mempraktekkan menulis dan berpidato kemudian dibacakan di depan kelas. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* dalam keterampilan berbahasa peserta didik serta kemampuan berpidato meliputi: orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Keterampilan berbahasa peserta didik dalam membaca teks pidato persuasif ditemukan 23 data peserta didik. Berdasarkan data-data yang diperoleh masih terjadi kesulitan, yaitu peserta didik masih kesulitan dalam membaca teks pidato. Kesulitan tersebut berupa intonasi yang masih kurang dan kurang fokusnya peserta didik dalam membaca teks pidato

Dalam keterampilan berbahasa peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* terdapat orientasi peserta didik pada masalah dimana guru menjelaskan dan memotivasi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar berdasarkan masalah yang didapat kemudian peserta didik dapat mengorganisasikan tugas belajar. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dengan mendorong peserta didik mengumpulkan informasi, eksperimen dalam menjelaskan masalah. Guru dapat membimbing peserta didik dalam mengembangkan dan menyajikan laporan hasil karya. Serta mengevaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses pemecahan masalah. Berikut tabel sintak pembelajaran *Problem Based Learning* pada teks pidato persuasif kelas IX.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran *Problem Based Learning*

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan langkah-langkah menulis teks pidato	Peserta didik mencatat langkah-langkah menulis teks pidato

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru memastikan setiap peserta memahami langkah-langkah menulis teks pidato	Peserta didik bertanya tentang langkah-langkah menulis teks pidato yang belum dipahami.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang belum memahami langkah-langkah menulis teks pidato, lalu meminta peserta didik untuk mencari contoh teks pidato	Peserta didik melakukan pencarian contoh teks pidato di internet
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pencarian contoh teks pidato yang telah di dapat dari internet	Peserta didik menuliskan hasil pencarian contoh teks pidato yang telah didapat dari internet tersebut
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru meminta 3 peserta didik untuk maju ke depan, lalu membacakan hasil dari pencariannya tersebut dan guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik sudah mau maju ke depan, serta guru bersama peserta didik menyimpulkan materi langkah-langkah menulis teks pidato	Peserta didik membacakan hasil dari pencariannya tersebut dan membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari peserta didik yang lain.

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Pidato Persuasif tentang Hari Pahlawan Nasional

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semuanya, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, salam kebajikan. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan kita kesehatan sehingga dapat bertemu pada hari ini telah memperingati Hari Pahlawan dengan keadaan sehat walafiat.

Tanggal 10 November atau biasa dikenal dengan Hari Pahlawan adalah hari yang bersejarah bagi rakyat Indonesia. Saat rakyat Indonesia merebut kemerdekaan dari tangan penjajah, semangat dari para pahlawan ini harus kita teladani. Kita sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya mencontoh sikap para pahlawan yang berani berkorban demi bangsa Indonesia. Di masa sekarang untuk menjadi pahlawan tidak perlu mengangkat senjata. Cukup memiliki kepedulian terhadap sesama untuk terus berjuang melalui masa sulit ini, bersatu seperti perjuangan para pahlawan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Apa yang kita lakukan ini merupakan salah satu bentuk ucapan syukur dan penghormatan kita terhadap para pejuang dan pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia.

Perjuangan mereka akan selalu kita kenang dan pengorbanan nyawa mereka tidak akan pernah pudar dari ingatan bangsa ini. Semoga indonesia tetap semangat menuju gerbang kesejahteraan. Oleh karena itu, marilah kita merayakan Hari Pahlawan ini dengan semangat para pahlawan kita. Marilah membiasakan diri untuk menjadi pribadi yang merdeka. Jangan pula kita menjadi penjajah-penjajah modern yang menindas bangsanya

sendiri. Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembahasan

Penulisan Teks Pidato Peserta Didik Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Dalam penulisan teks pidato dibutuhkan kesesuaian topik pidato yang sudah dipilih agar pesan yang ingin disampaikan oleh penutur dapat diterima dengan benar oleh lawan tuturnya (Bam et al., 2018). Kemudian menentukan judul yang relevan dengan topik. Peserta didik juga perlu menyiapkan bahan, data, dan referensi agar isi teks pidato tetap memiliki pesan yang akan disampaikan. Setelah selesai penulisan naskah, peserta didik melakukan penyuntingan untuk mengecek apakah terjadi kesalahan atau kekurangan dalam naskah yang dibuat, seperti tanda baca. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pidato persuasif, peserta didik diajarkan menulis naskah dengan baik agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pendengar atau khalayak umum. Pembelajaran model *Problem Based Learning* dipilih dalam hal ini siswa memecahkan masalah dengan membuat teks pidato.

Secara keseluruhan peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan telah mampu menulis naskah pidato dengan baik sesuai arahan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan langkah-langkah dalam menulis naskah pidato. Oleh karena itu, dibutuhkan penjelasan lebih dalam mengenai penulisan naskah pidato berdasarkan masalah yang ada sebagai pembelajaran yang akan datang.

Kemampuan Berpidato Peserta Didik Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pidato persuasif, melatih peserta didik agar tidak malu berpidato di depan khalayak umum. Menurut Tarigan dalam Kusuma (2013) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan keseriusan dan fokus siswa dalam menulis atau berpidato di depan kelas.

Kemampuan peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan secara keseluruhan telah mampu dalam menulis atau berpidato di depan kelas. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika diminta untuk membaca atau berpidato, sehingga peserta didik tersebut membaca atau berpidato dengan sedikit guyonan atau bercanda. Hal tersebut sangat disayangkan sekali yang seharusnya peserta didik mampu membaca atau berpidato dengan baik dan benar, tetapi yang terjadi malah kurang serius dan kurang fokus dalam berpidato. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran dan ketelitian seorang guru dalam membimbing dan mengajarkan peserta didik untuk berpidato dengan baik dan benar, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam membacakan atau berpidato di depan khalayak umum.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan sudah memiliki kemampuan menulis pidato yang baik dan benar. Namun, beberapa peserta didik masih ada yang kurang tepat dalam menulis dan penggunaan tanda baca yang masih salah. Oleh karena itu, diperlukan latihan dalam menulis naskah pidato yang baik dan benar. Kemampuan berpidato peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan juga cukup

baik. Mereka telah mampu membacakan atau berpidato di depan khalayak umum. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam berpidato

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian Urgensi Layanan Konseling Individual Dalam Mereduksi Perundungan Verbal Di SMP N 4 Sewon. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Sewon baik guru maupun siswa dan saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinia, E., Syahrani, A., & Jupitasari, M. (2022). Penerapan Model PBL Dengan Media Tiktok Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Kelas IX. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(8), 1132–1139. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i8.57644>
- Bam, S. A., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2018). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Diskusi Siswa SMA Negeri 4 Surakarta: Kajian Dengan Prinsip Kerja Sama Grice Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 281–301. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/12239/8700
- Dwianti, I. N., Julianti, R. R., & Rahayu, E. T. (2021). Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5335922>
- Hamid, R., Hidayat, A., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v3i1.52>
- Haryatmoko. (2020). *Jalan Baru Kepemimpinan & Pendidikan: Jawaban atas Tantangan Disruptif Inovatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, N. (2013). Kesulitan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurcholis, A., Suciati, & Indrowati, M. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) disertai Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X3 SMAN 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. *Bio-Pedagogi*, 2(2), 58–67. <https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article/view/5300/4698>
- Nurulia, E. (2018). Penerapan Model PBL (PROBLEM BASED LEARNING) Dengan Strategi Flipped Classroom Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Toboali. *I(7)*, 1–11.
- Rexadi, V. G. (2019). Pengaruh Komunikasi Persuasif Suhay Salim Terhadap Keputusan Pembelian skincare Safi. *Hilos Tensados*, 1(2), 1–476.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.